

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat dan berkaitan dengan arus globalisasi yang semakin kuat memaksa kita untuk siap menghadapi persaingan yang sangat ketat. Kemampuan dapat berkomunikasi tidak hanya dengan masyarakat sebangsa akan tetapi juga dengan bangsa internasional sangat dibutuhkan. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dan sudah selayaknya dikuasai oleh kita semua.

Pendidikan bahasa Inggris di lembaga-lembaga formal dalam hal ini sekolah yang saat ini kita terapkan masih jauh dari kata cukup. Dalam sistem pendidikan saat ini, khususnya pendidikan bahasa Inggris belum bisa menciptakan sosok-sosok yang kompetitif seperti yang diharapkan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan bahasa Inggris terus dilakukan tentu saja dimaksudkan untuk menyiapkan sumber daya manusia sebagai sosok-sosok yang kompetitif dan siap menghadapi persaingan yang sangat ketat. Dengan demikian di kemudian hari diharapkan generasi penerus bangsa tidak hanya dapat berkomunikasi dengan masyarakat sebangsa akan tetapi juga dengan masyarakat internasional.

Pengajaran bahasa Inggris yang dilakukan di sekolah-sekolah yang telah dirancang sedemikian rupa dengan sesempurna mungkin tidak juga menghasilkan suatu keberhasilan yang maksimal, dan masih terus dikembangkan agar tercapai



tujuan tersebut. Ketidakmaksimalan tersebut memang bukan sepenuhnya akibat dari ketidaksempurnaan kurikulum akan tetapi hambatan dapat saja muncul dari berbagai pihak.

Dalam rangka mengatasi ketidakmaksimalan sistem pengajaran bahasa Inggris yang terjadi saat ini, perlu dilakukan perkembangan sistem pembelajaran salah satunya ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi ini berdampak di dunia pendidikan, yang ditandai dengan munculnya *e-education* (*Electronic Education*). Internet telah membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Luar Negeri berupa Digital Library. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat dilakukan dengan internet.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengimplementasikan teknologi informasi di dalam dunia pendidikan melalui **“metode pembelajaran bahasa Inggris menggunakan situs interaktif dan dinamis”** atau dapat disebut juga metode pembelajaran bahasa Inggris online.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan kehadiran Teknologi Informasi (TI), metode pembelajaran dalam dunia pendidikan telah memasuki sebuah era baru. Metode pembelajaran konvensional harus membuka jalan bagi metode pembelajaran elektronik (*E-Learning*). Masalahnya adalah bagaimana mengintegrasikan metode pembelajaran menggunakan sarana website interaktif dan dinamis.

1.3. Batasan Masalah

Pada metode pembelajaran bahasa Inggris online ini diberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan belajar bahasa Inggris menggunakan website interaktif dan dinamis.
2. Metode pembelajaran bahasa Inggris online ini tidak sepenuhnya menggantikan sistem pembelajaran konvensional tetapi sebagai penunjang dan pelengkap dari metode pembelajaran konvensional.
3. Metode ini berbasis komputer juga berbasis pena dan kertas. Setiap jenjang dilengkapi dengan sejumlah lembar kerja tercetak untuk membantu mengulas apa yang telah dipelajari.
4. Materi pada metode pembelajaran online ini mempelajari bahasa Inggris umum.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah terciptanya metode pembelajaran bahasa Inggris dengan proses pembelajaran yang komprehensif dan inovatif. Secara spesifik, pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk membekali pelajar dengan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik dalam bentuk lisan atau tulis, yang meliputi kemampuan mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Dengan demikian, siswa

dapat berkomunikasi tidak hanya dengan masyarakat sebangsa akan tetapi dengan bangsa internasional.

1.5. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus memiliki aspek manfaat, adapun manfaat yang dapat diperoleh baik bagi penulis maupun pihak-pihak lain yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis :

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
- b. Menerapkan ilmu serta teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama kuliah sebagai persiapan untuk mengaplikasikannya pada dunia kerja nantinya.
- c. Lebih dalam mempelajari analisis dan perancangan metode pembelajaran online.

2. Bagi Institusi Pendidikan :

- a. Memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan.
- b. Dapat diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic university (e-University)*, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada

komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet.

- c. Menyediakan materi pembelajaran secara online yang dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.

3. Bagi pelajar :

- a. Memberikan prioritas utama bagi pelajar dengan meletakkan semua sumber daya pelajaran di genggamannya, pelajar akan dapat mengatur durasi dalam mempelajarinya, dan pelajar akan mampu menyerap dan mengembangkan pengetahuan serta keahlian yang telah dibentuk khusus bagi dirinya.
- b. Menawarkan komunitas atau jaringan untuk kelompok belajar, dengan melakukan hal ini, para pelajar online menghapus mitos bahwa mereka belajar tanpa lingkungan sosial.
- c. Pelajar dapat memotivasi diri meningkatkan harapan ke depan terhadap dirinya sendiri dalam memenuhi impian, khususnya mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan dunia internasional dalam bahasa Inggris, dan kemampuan manajerial yang baik, disertai dengan semangat kemandirian.

1.6. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencoba berbagai metode agar dapat mengumpulkan materi tulisan yang benar, akurat dan dapat dibuktikan kebenarannya. Adapun metode yang dilakukan adalah:

1.6.1. Studi Pustaka

Melakukan studi kepustakaan terhadap berbagai referensi, sehingga dapat diperoleh landasan teori dalam menganalisa data.

1.6.2. Studi Internet

Untuk melengkapi literature yang ada, penulis melakukan studi internet dengan mencari artikel-artikel yang berkaitan dengan metode pembelajaran online. Penulis mendapat informasi dengan cara mendownload saran, tutorial, *chatting*, dan menjadi anggota forum.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terbagi atas 5 bab dengan rancangan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan latar belakang masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan dan jadwal kegiatan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan teori penunjang yang akan menguraikan tentang prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris, sistem metode pembelajaran online (*E-Learning*) secara umum, perangkat lunak yang digunakan seperti *Apache Web Server*, *Database Server MySQL*, XAMPP dan juga bahasa

pemrograman yang digunakan seperti PHP, Java Script, dan *Cascading Style Sheet (CSS)*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas identifikasi masalah, analisis sistem, perancangan sistem, dan perancangan *database*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas implementasi dan evaluasi terhadap sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari permasalahan yang telah dibahas dalam laporan ini untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

